Sepuluh Kali Beruntun, Pemkab Sleman Raih WTP

SLEMAN (KR) - Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kabupaten Sleman Tahun Anggaran (TA) 2020 Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sleman kembali menerima opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Ini merupakan kali kesepuluh secara berturut-turut Pemkab Sleman menerima opini WTP.

Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) atas LKPD TA 2020 tersebut diterima Pemkab Sleman, Rabu (10/3) di Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan DIY Jalan HOS Cokroaminoto Tegalrejo Kota Yogyakarta. LHP diserahkan Kepala BPK RI Perwakilan DIY Jariyatna kepada Bupati Sleman Kustini. Hadir pula Ketua DPRD Sleman Haris Sugiharta, Sekda Sleman Harda Kiswaya, Inspektur Pemkab Sleman Hery Dwikuryanto dan Kepala BKAD Sleman Haris Sutarta.

Bupati menyebutkan, keberhasilan Pemkab Sleman memperoleh opini WTP tidak lepas dari peran penting BPK dalam melakukan pembinaan, sehingga sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Opini WTP yang ke-10 kali ini harus mampu menjadi indikasi peningkatan kesejahteraan masyarakat dan bukan hanya sekadar laporan tertib administrasi semata.

"Mari kita buktikan penggunaan anggaran pemerintah digunakan sebesar-besarnya untuk kesejahteraan masyarakat. Tentunya dengan tetap memperhatikan tata kelola yang baik sesuai peraturan yang berlaku," ujarnya.

Bupati juga mengapresiasi SKPD yang telah berupaya menyusun laporan keuangan dengan baik. Sudah barang tentu, penyusunan laporan keuangan yang akuntabel membutuhkan konsistensi dan komitmen dari seluruh elemen SKPD. "Setiap SKPD harus memegang teguh aturan perundang-undangan dalam menyusun dan pengendalian administrasi keuangan daerah. Dalam rangka merealisasikan terwujudnya Good Governance atau tata pemerintahan yang baik, sangat diperlukan transparansi pemanfaatan anggaran," jelas Bupati.

Sementara Jariyatna menyampaikan selamat kepada Pemkab Sleman yang telah berhasil meraih WTP untuk kali ke-10 ini. Diharapkan tradisi yang baik ini dapat terus dipertahankan serta ditingkatkan lagi. "Selamat kepada Pemkab Sleman atas prestasinya mengelola keuangan yang akuntabel dan transparan," tandasnya. **(Has)-f**

KR-Istimewa

Bupati Kustini didampingi ketua dewan Haris Sugiharta menerima LHP dari Jariyatna.

HADIRI KLB DI DELI SERDANG

Ketua DPC Demokrat Sleman Dipecat

SLEMAN (KR) - Ketua DPC Partai Demokrat Sleman Sarjono dipecat setelah menghadiri Kongres Luar Biasa (KLB) di Deli Serdang Sumatera Utara. Saat mendatangi KLB tersebut tidak ada iming-iming sejumlah uang, namun murni pilihan politik pribadi sebagai Ketua DPC sehingga tidak ada kaitannya dengan pengurus lain.

"Ya, saya memang hadir ke KLB. Dan sudah ditelpon dari DPP bahwa saya sudah dipecat sebagai Ketua DPC Demokrat Sleman. Tapi untuk surat resminya, saya belum terima," kata Sarjono saat dikonfirmasi, Rabu (10/3).

Sarjono hanya pasrah dengan pemecatan sebagai konsekuensi menghadiri KLB di Deli Serdang. Keputusan mendatangi KLB ini murni keputusan pribadi, bukan atas nama pengurus DPC Demokrat. "Saya tidak akan berkomentar mengenai pemecatan ini. Jangan sampai menyinggung teman-teman yang masih aktif di Demokrat. Soalnya mendatangi KLB itu pilihan pribadi saya," tegasnya.

Sarjono mengaku, dirinya dihubungi teman dekatnya yang berada di Jakarta untuk ikut hadir dalam KLB di Deli Serdang. Namun dia membantah bahwa datang ke KLB itu ada iming-iming akan mendapat sejumlah uang.

"Karena saya ditelpon teman dekat, akhirnya saya mau hadir ke KLB. Tapi tidak ada iming-iming akan mendapat uang Rp 100 juta. Hanya sebatas uang akomodasi saja," ujarnya.

Sarjono bahkan tidak mengetahui siapa yang akan jadi Ketua Umum Demokrat saat akan mendatangi KLB. Dirinya mengetahui setelah berada di acara KLB. "Saya tidak tahu siapa yang akan diusung jadi Ketum. Tahunya Pak Moeldoko jadi ketum itu saat di acara KLB," pungkasnya. **(Sni)-f**

Sardjito Eye Center Operasi Katarak Gratis

SLEMAN (KR) - Sardjito Eye Center RSUP Dr Sardjito bersama Departemen Ilmu Kesehatan Mata Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan (FK-KMK) UGM dan RSUD Wates akan mengadakan bakti sosial. Kegiatan dalam rangka memperingati Dies Natalis ke-75 FKKMK UGM dan Pekan Glaukoma Sedunia 2021.

Guru Besar Ilmu Kesehatan Mata UGM Prof dr Suhardjo SpM(K) mengatakan, kegiatan diawali dengan webinar glaukoma pada 12 Maret 2021 pukul 09.00-10.30 bertepatan dengan puncak perayaan Hari Glaukoma Sedunia.

"Webinar ditayangkan secara terbuka untuk masyarakat umum," terangnya di Poli Mata RSUP Dr Sardjito Sleman, Rabu (10/3). Turut mendampingi dr Tatang Talka Gani SpM(K) dan dr Firman Setya Wardhana SpM(K) MKes.

Selanjutnya pada 20 Maret 2021 diadakan deteksi dini retinopati diabetika gratis oleh tim dokter Sardjito Eye Center di Aula RSUD Wates. Kemudian pada 27 Maret 2021 diadakan operasi katarak gratis di Kamar Bedah Mantap RSUP Dr Sardjito. Adapun penjaringan pasien operasi katarak dilakukan oleh tim dokter Sardjito Eye Center bekerjasama dengan relawan Baznas Gunungkidul pada 6 Maret 2021 di Kantor Kecamatan Wonosari Gunungkidul.

"Bakti sosial operasi katarak gratis ini ditujukan kepada masyarakat kurang mampu yang belum memiliki jaminan kesehatan (Keluarga Harapan) atau kendala lainnya dalam mengakses layanan pengobatan katarak. Peserta akan menjalani swab antigen gratis sebelum operasi. "Seluruh rangkaian acara bakti sosial tidak memungut biaya," ujar Prof Suhardjo. **(Dev)-f**

LAZISNU DIY Pipanisasi di Lereng Merapi

SLEMAN (KR) - Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqoh Nahdlatul Ulama LAZISNU DIY memberikan bantuan untuk perbaikan saluran air (pipanisasi) sepanjang 300 meter di lereng Merapi. Diharapkan program pipanisasi ini dapat bermanfaat bagi masyarakat di Padukuhan Boyong Hargobinangun Pakem.

Ketua LAZISNU DIY Mamba'ul Bahri menjelaskan, program tersebut terlaksana atas jalinan sinergisitas antara LAZISNU DIY, kitabisa.com dan PT Patra Badak Arun Solusi. Bantuan program kemanusiaan ini diperuntukkan warga terdampak erupsi Gunung Merapi Sleman yakni di Padukuhan Boyong.

"Kami berharap pipanisasi ini dapat bermanfaat bagi masyarakat yang terdampak erupsi Gunung Merapi. Mengingat kebutuhan air bersih sangat dibutuhkan oleh masyarakat," jelasnya saat menyerahkan bantuan secara simbolis di Kantor BPBD Sleman, Rabu (10/3).

Sementara Kabid Kedaruratan dan Logistik BPBD Kabupaten Sleman Makwan STP MT mengatakan, pipa yang diperbaiki ini sebelumnya putus karena banjir. Akibatnya kebutuhan air bersih warga Boyong terganggu. Sebagai alternatif, mengambil air dari mata air Kemadohan.

"Pipa yang perlu diperbaiki itu sekitar 2 km. Saat ini bantuan dari LAZISNU sepanjang 300 meter dan sebagian ada swadaya dari masyarakat. Sehingga masih ada kekurangan," katanya. **(Sni) -f**

Bupati Sambangi Pasar Lelang Cabai

PAKEM (KR) - Bupati Sleman Kustini bersama Wabup Danang Maharsa serta sejumlah pejabat terkait melakukan monitoring harga cabai di Pasar Lelang Cabai Glondong Purwobinangun Pakem, Selasa (9/3) malam. Monitoring tersebut merupakan upaya Pemkab Sleman dalam rangka pengendalian inflasi daerah.

Menurut Bupati, pengendalian inflasi harga cabai memang tidak mudah. Sehingga dengan adanya pasar lelang cabai ini diharapkan penjual dan pembeli bisa mendapatkan harga cabai yang terbaik.

KR-Istimewa

Bupati Kustini dan Wabup Danang saat meninjau pasar lelang cabai.

"Jumlah pasar lelang cabai di Kabupaten Sleman saat ini sudah ada 12 titik," ujarnya.

Dikatakan pula, kegiatan lelang untuk cabai ini juga bisa dilakukan secara daring melalui aplikasi. Inovasi dari petani cabai ini patut untuk diapresiasi. "Harapan pemerintah tentu agar masyarakatnya sejahtera. Dan di sisi lain petani juga jangan sampai rugi," tandasnya.

Ke depannya, Bupati akan mengembangkan inovasi ini. Tidak hanya untuk cabai, namun juga untuk berbagai jenis sayur mayur lainnya.

"Saya mendorong tumbuhnya petani milenial di Kabupaten Sleman. Untuk itu perlu dilakukan edukasi kepada generasi milenial agar tertarik berkecimpung di bidang pertanian," tambah Bupati. **(Has)-f**

PSW UGM Luncurkan Buku Interseksi Gender

SLEMAN (KR) - Pusat Studi Wanita (PSW) UGM meluncurkan buku Interseksi Gender bersamaan dengan peringatan Hari Perempuan Internasional. Buku ini merupakan kumpulan tulisan dari mahasiswa S2 Ilmu Sastra Fakultas Ilmu Budaya (FIB) UGM yang telah mengikuti kuliah Feminisme dan memuat berbagai hasil kajian interseksi gender dari kajian sastra.

Wakil Rektor bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UGM, drg Ika Dewi Ana MKes PhD menyambut baik peluncuran buku soal gender tersebut. Menurutnya, buku hasil kolaborasi mahasiswa dan dosen terhadap kajian gender ini perlu didorong untuk menjadi referensi dalam studi gender di Indonesia dan dunia.

"Model kolaborasi seperti ini perlu dikembangkan pada kuliah kajian dan studi literatur sehingga dosen dan mahasiswa memiliki banyak perspektif, postulat, pandangan dan pemikiran baru tentang interseksi gender," katanya, Kamis (11/3).

Menurut Ika Dewi, kajian tentang peran dan pandangan perempuan di Indonesia memang harus digalakkan. Sebab, pandangan wanita Indonesia dalam peran dan tugasnya tentu berbeda dengan pandangan feminisme barat. "Kita tahu kearifan lokal yang berkembang di masyarakat telah berhasil memuliakan wanita dalam memberikan sumbangsih pada masyarakat," ujarnya.

Sementara Peneliti utama PSW UGM sekaligus editor buku Dr Wening Udasmoro mengatakan, persoalan interseksi gender tidak lepas hasil interaksi wanita di dalam masyarakat yang harus menghadapi dominasi kelas sosial, etnisitas, agama dan ras. **(Dev)-f**

MPU Band Daplokan Kantongi NIK Disbud

KR-Istimewa

Aji Wulantoro menyerahkan NIK kepada Ganda Subrata.

SEYEGAN (KR) - Dari sekitar 1.700 kelompok seni budaya di Sleman, hingga kini baru sekitar 700 kelompok seni yang sudah mengantongi Nomor Induk Kebudayaan (NIK) dari Dinas Kebudayaan Sleman. Mengingat NIK sangat penting,, Disbud Sleman mengimbau semua kelompok seni budaya di Sleman yang belum memiliki NIK untuk segera mengurusnya.

Demikian dikatakan Kepala Dinas Kebudayaan Sleman Aji Wulantara saat memberikan NIK kepada grup MPU Band Padukuhan Daplokan Kalurahan Daplokan Kapanewon Seyegan, Rabu (10/3) malam. Pemberian NIK dengan protokol kesehatan serta penonton terbatas ini diserahkan kepada ketua grup MPU Band Pijar Ganda Subrata, disaksikan Wakil Ketua DPRD Sleman Arif Kurniawan dan tokoh masyarakat.

Aji mengatakan, kepemilikan NIK bagi suatu kelompok seni budaya itu sangat perlu. Selain sebagai identitas resmi suatu kelompok seni budaya, NIK tersebut oleh pemerintah juga berfungsi untuk sarana regestrasi keberadaan kelompok seni tersebut yang akhirnya kelompok seni tersebut bisa mengakses berbagai bantuan serta pengembangan kelompok seni budaya kepada pemerintah. "Sesuai ketentuan, untuk bisa mendapatkan bantuan dari pemerintah, kelompok seni budaya memang harus sudah memiliki NIK," tandasnya.

Sementara Pijar Ganda Subrata menjelaskan, kelompok musik band yang memiliki slogan *kekancan salawase ben dadi sedulur cedhak semanak* ini berdiri sejak tahun 2000 dengan anggota dari berbagai generasi. "Di setiap pementasannya, lagu-lagu yang didendangkan kebanyakan lagu-lagu kenangan yang dahulu ditembangkan oleh grup musik Koesplus," ujarnya. **(Has)-f**

Pelatihan Angkatan Kedua 2021 di BLKPP DIY

YOGYA (KR) - Balai latihan kerja dan pengembangan produktivitas D.I. Yogyakarta (BLKPP DIY) berada di bawah naungan Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi D.I.Yogyakarta. Kami mengajak masyarakat untuk melatih ketrampilan pada program kami di BLKPP DIY.

Pada kesempatan ini di angkatan Kedua 2021, kami membuka program pelatihan dari Room Attendant, Asisten Operator Customade Wanita, Teknisi Audio Video I, Pemasangan Listrik Bangunan, Pembuatan Produk Roti dan Pattiserie II, Tata Rias Pengantin Hantaran dan Pemeliharaan Berkala Kendaraan Ringan Konvensional.

Pendaftaran pelatihan telah dibuka dan waktu pelatihan pada 29 Maret - 29 Mei 2021 dan selalu kunjungi informasi kami melalui Instagram BLKPP DIY atau dengan membuka website Disnakertrans DIY di alamat www.nakertrans.jogjaprov.go.id dan tentunya tidak dipungut biaya pendaftaran. Peserta wajib menjalankan sesuai prosedur pelatihan yang disepakati sampai lulus.

" BLKPP DIY telah mengadakan program-program menarik bagi masyarakat yang membutuhkan ketrampilan, dan kami selalu mengedepankan melayani masyarakat untuk melatih dirinya agar dapat dan siap bekerja dan mumpuni" Imbuh Basuki Murdowo, Kepala BLKPP DIY.

BLKPP DIY selalu mengedepankan penerapan Standard Protokol Kesehatan Covid-19 selama pelatihan berlangsung. **(Adv)**